

DAFTAR PUSTAKA

- Agni, 1999, *Catatan Teater 1998: Tahun Ambruknya Sem Peran ?*, *Harian Republika* 4 Januari 1999, Jakarta.
- Ahmadun, 1993, *Dari Pesta Sastra di FSUI: 'Arus Balik' Teater Tradisional*, *Republika* 14 April 1993, Jakarta.
- Alhabsy, Awie M., 1990, *Percakapan Ratna N. Riantiarno*, Mingguan Merdeka No. 372329, Jakarta.
- Aminuddin, 1991, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra* Cetakan ke-2, CV Sinar Baru, Bandung.
- Anderson, Benedict, 1999, *Komunitas-Komunitas Imaginer*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Budiman, Arief, 1997, *Teater Komu dan Lingkungannya*, Penerbit PT. Gramedia Widia Sarana, Jakarta.
- Budiman, Kris, 1994, *Sosiologi dan Teater, Wacana Sastra dan Ideologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Camus, Albert. Dkk., 1998, *Seni, Politik, Pemberontakan*, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta.
- Damono, Sapardi Djoko, 1978, *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, Jakarta.
- Danarto, 1999, *Nama Riantiarno Teater Komu dan Tontonan Metropolitan*, XXXIII/3/1999, Jakarta.
- Dewanto, Nirwan, 1997, *Teater Komu, Khianatilah Penonton*, Penerbit PT. Gramedia Widia Sarana, Jakarta.
- Djelantik, A. A. M., 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Sem Pertunjukan Ind. Arti – line, Bandung.
- Faruk, DR., 1995, *Perlawanann Tak Kunjung Usai, Sastra Politik Dekonstruksi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

- Fatah, Eep Saifulloh, 1999, *Membangun Oposisi*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Fokkema, DW. Elrud Kunne-Ibsch, 1998, *Teori Sastra Abad Kedua Puluh*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Halliday, MAK-Ruqayah Hasan, 1992, *Bahasa, Konteks dan Teks*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hardiman, F. Budi, 1993, *Menuju Masyarakat Komunikatif*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Hardjana, Andre, 1993, *Pemikiran Budaya tentang Komedи*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Haris, Syamsuddin, 1999, *Reformasi Setengah Hati*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Heryanto, Ariel, 1985, *Perdebatan Sastra Kontekstual*, Penerbit CV. Rajawali, Jakarta.
- Harymawan, RMA, 1988, *Dramaturgi*, PT. Rosda Karya, Bandung.
- Heryana, Idon, 1993, *Teater Koma dan Publiknya Kini*, PR. Bandung 14 Februari 1993, Bandung.
- Irwan, 1997, *Menghayati Perjalanan yang Tak Pernah Koma*, Suara Karya 15 Juni 1997, Jakarta.
- Irwan, 1997, *Sepertinya Kita Telah Melupakan Kata "Cinta"*, Harian Merdeka 15 Juni 1997, Jakarta.
- Irwan, 1997, *Membangun Menara Popularitas, Menggapai Identitas*, Harian Merdeka 15 Juni 1997, Jakarta.
- Irwan, 1997, *Orang Teater Kita Seperti Biksu, Kemana-mana Menadahkan Tangan*, Harian Merdeka 25 Juli 1997, Jakarta.
- Ismail, Taufik – D.S. Moeljono, 1995, *Praharu Budaya*, Penerbit Mizan, Bandung.
- Janarko, Henry Gendut, 1997, *Teater Koma Potret Tragedi dan Komedи Manusia (Indonesia)*, Penerbit PT. Gramedia Widia Sarana, Jakarta.

- Jassin, H. B., 1977, *Angkatan 66 Prosa dan Puisi Jilid 1*, Gunung Agung, Jakarta.
- Junus, Umar, 1985, *Dari Peristiwa ke Imajinasi Wajah sastra dan Budaya Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Karim, Niniek L., 1997, *Teater Koma sebagai Jembatan*, Penerbit PT. Gramedia Widia Sarana, Jakarta.
- Kartomihardjo, Soeseno, 1993, *Analisis Wacana Dengan Penerapannya Beberapa Wacana*, Pellba 6 Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Luxemburg, Jan van, Mieke Bal, Willem G. Weststeijn, 1989, *Pengantar Teori Sastra*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Manahara, Victor, 1989, *N. Riantiarno Di Antara Dua Dunia*, Majalah Vista No. 41, 10 sampai dengan 19 Maret 1989, Jakarta.
- Mido, Frans, 1994, *Cerita Rekaan dan Seluk Beluknya*, Penerbit Nusa Indah, Flores.
- Mohammad, Goenawan, 1996, *Sastra "Pasemon" : Pergumulan Bawah-Sadar Bahasa dan Kuasa dalam Bahasa dan Kekuasaan*, Penerbit Mizan, Bandung.
- Oemarjati, Boen S., 1971, *Bentuk Lakon dalam Sastra Indonesia*, Gunung Agung, Jakarta.
- Patri, Nezar dan Andi Arief, *Antonio Gramsci, Negara dan Hegemoni*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Pramudya, Willy, 1997, *Sampek-Engtay Teater Koma, Kemasan Dongeng "Cinta yang Tertindas*, Bernas 19 Juni 1997, Yogyakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin, 1999, *Rekayasa Sosial: Reformasi atau Revolusi?*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Riantiarno, N., 1998, *Opera Sembelit Mimpi Jadi Nyeri*, PT. Balai Pustaka, Jakarta.
- Riantiarno, N., 1997, *Jujur Ini Ide Nekat*, Harian Merdeka 25 Juli 1997, Jakarta.
- Riantiarno, N., 1993, *Regenerasi Buntut Cicak*. Pelita 3 Oktober 1993, Jakarta.
- Sarjadi, Soegeng, 1999, *Drama Politik Tanpa Skrip*, PT. Rosda Karya, Bandung.

- Soedjatmiko, Wuri, 1992, *Aspek Linguistik dan Sosiokultural di dalam Humor dalam Pella 5*, Penerbit Kanisius, 1993.
- Sudradjat, Djadjat, 1991, *Kenikmatan Riantiarno*, Mingguan Media Indonesia No. 4095, 18 Agustus 1991, Jakarta.
- Sumardjo, Jakop, 1992, *Perkembangan Teater Modern dan Sastra Drama Indonesia*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Sumardjo, Jakop, 1979, *Fiksi Indonesia Dewasa Ini*, Justitia, Bandung.
- Sunardi, ST., 1996, *Nietzsche*, Penerbit I.KIS, Yogyakarta.
- Suseno, Franz Magnis, 1999, *Pemikiran Karl Marx, dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sutrisno, Dr. FX. Mudji, 1998, *Ruang Estetik, Oasis Aksi Kritis Seni*, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta.
- Sutrisno, Dr. FX Mudji, 1994, *Langkah-Langkah Peradaban*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Sutrisno, Dr. FX Mudji, 1993, *Nuansa-Nuansa Peradaban*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Syaiful, 1990, N. Riantiarno: "Mengapa Kita Sering Tidak Jujur?", Mingguan Pelita No. 5099, Jakarta.
- Syarif, M.M., 1994, *Iqbal Tentang Tuhan dan Keindahan*, Penerbit Mizan, Bandung.
- Tambajong, Japi, 1981, *Dasar-Dasar Dramaturgi*, Pustaka Prima, Bandung.
- Tarigan, Prof. DR. Henry Guntur, 1984, *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*, Penerbit Angkasa, Bandung.
- Teeuw, A., 1984, *Sastra dan Ilmu Sastra*, Pustaka Jaya, Jakarta.
- Teeuw, A., 1991, *Membaca dan Menilai Sastra*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Tejo, H. Sujiwo, 1992, *Nano, Sponsor dan Impresario*, Kompas No. 144, 21 November 1992, Jakarta.

- Tjahjono, Liberatus Tengsoe, 1987, *Sastraa Indonesia: Pengantar Teori dan Apresiasi*, Penerbit Nusa Indah, Flores.
- Waluyo, Herman J., 1994, *Pengkajian Cerita Fiksi*, Sebclas Maret University Press, Surakarta.
- Wartawan Merdeka, 1997, *Nano Riantiarno: Saya Tak Mau Teater Koma Dianggap Lokomotif*, Harian Merdeka 6 Agustus 1997, Jakarta.
- Wartawan Suara Pembaruan, 1997, *Dari Dulu Teater Koma Adalah Ikan...*, Suara Pembaruan 31 Maret 1997, Jakarta.
- Wellek, Rene dan Austin Waren, 1993, *Teori Kesusasteraan*, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.
- Widdowson, H. G, 1997, *Stilistika dan Pengajaran Sastra*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Wirjosodarmo, Drs. Soekono, 1985, *Sastraa Indonesia Modern*, Depdikbud Pusat Jakarta.
- Wirodono, Sunardian, 1995, *Cerakan Politik Indonesia (edisi 1994)*, Puspa Swara, Jakarta.
- Zoest, Aart Van, 1993, *Semiotika*, Yayasan Sumber Agung, Jakarta.
- Zoest, Aart Van, 1996, *Interpretasi dan Semiotika Dalam Serba Serbi Semiotika*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Zoest, Aart Van, 1996, *Peranan Konteks Kebudayaan dan Ideologi di Dalam Semiotika*, PT. Gramedia, Jakarta.